

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Karakteristik kepemimpinan transformasional camat perempuan terhadap pandangan masyarakat Kecamatan Salak dan pegawai/staf di kantor Kecamatan Salak antara lain sebagai berikut: 1. *Idealized Influence*, camat perempuan mempunyai karakter kepemimpinan yang disiplin, tepat waktu, tegas, cekatan dan mempunyai sifat sosial yang tinggi dengan masyarakat. 2. *Inspiration motivation*, camat perempuan mempunyai yang dapat memberikan inspirasi motivasi melalui motto Salak Berkarya dan memberikan motivasi secara personal. 3. *Intellectual Stimulation*, camat perempuan mempunyai karakter memberikan kesempatan untuk masyarakat dan pegawai mengembakan pemikiran yang kritis melalui ide, saran dan pendapat selain itu juga camat perempuan mempunyai sikap yang transparan/ terbuka di hadapan masyarakat dan pegawai melalui forum rapat. 4. *Individualized consideration*, camat perempuan mempunyai karakter pemimpin yang dapat memberikan pelatihan/ mentoring bahkan perhatian. Bentuk pelatihan yang dilakukan dengan mengadakan seminar *stunting* kepada masyarakat dan mendengarkan keluhan dari masyarakat dan pegawai serta menyediakan pembangunan dan pelayanan yang mendukung masyarakat Kecamatan Salak dan pegawai kantor Kecamatan Salak.

2. Tantangan yang dihadapi oleh camat perempuan dalam menjalankan kepemimpinannya di Kecamatan Salak yaitu: 1. Segi Budaya Patriarki, camat perempuan merasakan bahwa dalam menjalankan tugas kepemimpinannya di tengah budaya patriarki yang kuat pada etnis Pakpak tidak mengalami tantangan yang begitu signifikan, karena masyarakat etnis Pakpak mempunyai semboyan *Mertampuk Bulung Merbenna Sangkalen* dalam artian bahwasanya masyarakat etnis Pakpak semua orang mempunyai posisi kedudukan sesuai dengan kemampuan yang ada pada dirinya. 2. Faktor internal (pegawai/ staf di kantor Kecamatan Salak), dimana pada faktor ini merupakan sebuah tantangan yang cukup berat yang dirasakan camat dalam menjalankan kepemimpinannya. Camat perempuan merasa kurangnya frekuensi, ritme dan irama antara pemimpin dan pegawai dalam menyelesaikan sebuah tugas yang telah diberikan dan kurangnya sikap disiplin pegawai dalam melakukan absensi digital/ *fingerprint* banyaknya pegawai yang melakukan absensi manipulasi. 3. Faktor internal (masyarakat), tantangan yang dialami oleh camat perempuan pada masyarakat ialah sulitnya menyatukan pemikiran masyarakat di Kecamatan Salak dengan karakter individu yang berbeda-beda dan kurangnya rasa partisipasi masyarakat dalam menjalankan dan menerapkan motto Salak Berkarya yang telah diusungkan oleh ibu camat, dimana masyarakat masih ada yang memiliki sifat tidak peduli terhadap hal tersebut. Menurut ibu camat hal tersebut diakibatkan oleh masyarakat yang masih mempertahankan pola pikir yang lama dan belum terbuka atas perubahan yang ada.
3. Masyarakat memandang terhadap terpilihnya pemimpin camat perempuan di tengah budaya patriarki dimana memandang secara positif. Budaya patriarki

pada etnis Pakpak tidak menyeluh melarang perempuan untuk berkarya atas kemampuan yang ada pada diri perempuan. Hanya saja, budaya patriarki etnis Pakpak melarang perempuan sebagai pemimpin dalam segi adat-istiadat karena, pada budaya Pakpak dalam sistem sosial *sulang silima* perempuan dalam acara adat-istiadat diposisikan sebagai pembantu/ *merkebbas*. Pemuda, masyarakat dan pemangku adat juga melihat bahwa camat perempuan merupakan pemimpin yang transparan dan juga dapat membawa perubahan bagi Kecamatan Salak dan menyediakan pembangunan dan fasilitas yang mendukung kebutuhan masyarakat

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis terhadap penelitian ini adalah:

1. Bagi camat di Kecamatan Salak, camat perempuan diharapkan dapat menjadi sebuah contoh dan wadah bagi generasi selanjutnya untuk dapat mengikuti kinerja dari camat. Diharapkan juga camat perempuan dapat mempertahankan karakteristik kepemimpinan transformasional dalam menjalankan tugas kepemimpinan dalam segi bidang internal dan eksternal.
2. Bagi Masyarakat di Kecamatan Salak, masyarakat di Kecamatan Salak diharapkan untuk selalu lebih terbuka dan dapat meninggalkan pola pemikiran lama demi, kiranya juga masyarakat di Kecamatan Salak dapat menerima sebuah perubahan dari motto yang telah dibuat oleh ibu camat. Perubahan dilakukan untuk kebahagiaan bersama